



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00201859364, 14 Desember 2018

Pencipta
Nama : Nur Solikin, S.Pd., M.MA
Alamat : Jl. Argowilis 617, RT/RW: 004/008, Desa Semen, Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri, Jawa Timur, 64161
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta
Nama : Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat : Jl. KH. Achmad Dahlan, No 76, Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur, 64112
Kewarganegaraan : Indonesia
Jenis Ciptaan : Karya Tulis (Artikel)
Judul Ciptaan : Rubrik Pengisian Riset SWOT Sapi Potong

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 28 November 2018, di Kota Kediri

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.

Nomor pencatatan : 000128964

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL



Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.
NIP. 196611181994031001

LAMPIRAN 1 : ANGGKET PENELITIAN BAGI PETERNAK

KUISIONER PENELITIAN

“STRATEGI PENGEMBANGAN SAPI POTONG DI KABUPATEN KEDIRI”

Petunjuk pengisian :

Tuliskan keadaan nyata terkait kondisi yang saudara hadapi dalam menjalankan usaha beternak sapi, dan lingkari pilihan pernyataan yang tersedia.

A. Profil Responden

| | | | | | | | |
|-----|-------------------------------------|---|----------------------|------------|---------|-----------|---------|
| 1. | Nama | : | | | | | |
| 2. | Alamat | : | | | | | |
| 3. | Umur | : | | | | | |
| 4. | Jenis Kelamin | : | Laki-laki/ Perempuan | | | | |
| 5. | Pendidikan | : | SD | SMP | SMA | Diploma | Sarjana |
| 6. | Pengalam Beternak | : | Tahun | | | | |
| 7. | Pendidikan non formal/ Pelatihan | : | | | | | |
| 8. | Pekerjaan Utama | : | Pegawai Negeri | TNI/Polisi | Swasta | Pedangang | Petani |
| 9. | Gaji/bulan | : | < 1 jt | 1– 2 jt | 2– 3 jt | 3– 4 jt | >4 jt |
| 10. | Jumlah Anggota Keluarga | : | | | | | |

B. Riwayat Usaha Ternak Sapi

1. Jenis Usaha : Utama , Sampingan
2. Tahun mulai :
3. Jumlah Ternak (milik sendiri) :
 - Pedet jantan : ekor
 - Jantan muda : ekor
 - Jantan dewasa : ekor
 - Pedet Betina : ekor
 - Betina Muda : ekor
 - Betina dewasa : ekor
4. Jumlah Ternak (Titipan/ Gaduhan) :
 - Pedet jantan : ekor
 - Jantan muda : ekor
 - Jantan dewasa : ekor
 - Pedet Betina : ekor
 - Betina Muda : ekor
 - Betina dewasa : ekor
5. Jumlah tenaga kerja :

C. Kepemilikan Lahan

| No | LAHAN | LUAS | KEPEMILIKAN | |
|----|---------------|------|---------------|------|
| | | | Milik sendiri | Sewa |
| 1 | Sawah | | | |
| 2 | Kebun | | | |
| 3 | Kandang | | | |
| 4 | Tanaman Pakan | | | |

D. Modal Usaha

1. Modal awal usaha : Rp.....
2. Modal saat ini : Rp.....
3. Sumber Modal : (Modal pribadi), (Pinjaman)
 - a. Tempat pinjam modal : (Perseorangan), (Koperasi/ BPR),(Bank pemerintah/swasta)
 - b. Tuliskan nama bank :
 - c. Kemudahan pengajuan : (Sangat mudah), (mudah), (agak sulit), (sulit)

E. Pendapatan Usaha

| No | Uraian | Jumlah / tahun | Harga (Rp/Satuan) | Total/Tahun | Keterangan |
|----|-------------------------|----------------|-------------------|-------------|------------|
| 1 | Penjualan ternak (anak) | | | | |
| | a. Jantan | | | | |
| | b. Betina | | | | |
| | Dara | | | | |
| | a. Jantan | | | | |
| | b. Betina | | | | |
| | Dewasa | | | | |
| | a. Jantan | | | | |
| | b. Betina | | | | |
| 2 | Penjualan Kotoran | | | | |
| | | | | | |

F. Ketersediaan Pakan Hijauan Ternak :

(Selalu tersedia sepanjang musim), (Tersedia muism tertentu)

G. Catatan tambahan : _____

RUBRIK PENILAIAN KONDISI DAN URGENSI PENANGANAN

Rubrik dan Indikator setiap komponen faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan faktor eksternal pengembangan sapi potong di menggunakan kriteria sebagai berikut:

1. Indikator dan acuan penilaian faktor internal

Kekuatan (*strength*) merupakan unsur kekuatan yang dapat dikembangkan dalam merumuskan strategi pengembangan sapi potong. Aspek yang menjadi kekuatan dijelaskan sebagaimana berikut:

| No | Aspek Kekuatan | Indikator | Acuan Penilaian kondisi | Acuan urgensi penanganan |
|----|---|---|---|---|
| 1 | Hijauan pakan ternak | <p>A. Tersedia hijauan, banyak dengan keberadaan melimpah sepanjang waktu serta lahan pertanian luas.</p> <p>B. Tersedia hijauan, sumber pakan, hanya musim tertentu.</p> <p>C. Tersedia hijauan, sumber pakan, hanya musim tertentu, lahan pertanian sempit.</p> <p>D. Tersedia hijauan, sumber pakan, hanya musim tertentu beli dengan harga murah.</p> <p>E. Tersedia hijauan, sumber pakan, hanya musim tertentu beli dengan harga mahal.</p> <p>F. Tersedia hijauan, sumber pakan, hanya musim tertentu beli dengan harga mahal dan sulit mendapatkan.</p> | <p>Skor 6 = jika jawaban A</p> <p>Skor 5 = jika jawaban B</p> <p>Skor 4 = jika jawaban C</p> <p>Skor 3 = jika jawaban D</p> <p>Skor 2 = jika jawaban E</p> <p>Skor 1 = jika jawaban F</p> | <p>1. tidak urgen (jika jawaban A)</p> <p>2. kurang urgen (jika Jawaban B dan C)</p> <p>3. urgen (jika jawaban D)</p> <p>4. sangat urgen (jika jawaban E dan F)</p> |
| 2 | Infrastruktur, sarana dan prasarana peternakan, Teknologi penunjang | <p>A. Akses jalan utama sudah bagus dan memadai, Tersedia infrastruktur misalnya telekomunikasi, listrik. Terdapat pasar ternak di tiap kecamatan (jarak kurang dari 10 km), Ada toko sapronak di masing-masing desa/ kecamatan.</p> <p>B. Akses jalan utama cukup bagus dan memadai, Tersedia infrastruktur misalnya telekomunikasi, listrik. Terdapat pasar ternak di tiap kecamatan</p> | <p>Skor 6 = jika jawaban A</p> <p>Skor 5 = jika jawaban B</p> <p>Skor 4 = jika jawaban C</p> <p>Skor 3 = jika jawaban D</p> <p>Skor 2 = jika jawaban E</p> <p>Skor 1 = jika jawaban F</p> | <p>1. tidak urgen (jika jawaban A)</p> <p>2. kurang urgen (jika Jawaban B dan C)</p> <p>3. urgen (jika jawaban D)</p> <p>4. sangat urgen (jika jawaban E dan F)</p> |

| | | | | |
|---|--|---|---|---|
| | | <p>(jarak kurang dari 15 km), Ada toko sapronak di masing-masing desa/kecamatan.</p> <p>C. Akses jalan utama cukup bagus dan memadai, Tersedia infrastruktur misalnya telekomunikasi, listrik. Terdapat pasar ternak jarak 30 km, belum Ada toko sapronak di masing-masing desa/kecamatan.</p> <p>D. Akses jalan utama kurang bagus tapi masih memadai, Tersedia infrastruktur misalnya telekomunikasi, listrik. Terdapat pasar ternak jarak lebih dari 30 km, belum Ada toko sapronak di masing-masing desa/kecamatan.</p> <p>E. Akses jalan utama jelek, Tersedia infrastruktur misalnya telekomunikasi, listrik. belum ada toko sapronak di masing-masing desa/kecamatan.</p> <p>F. Akses jalan utama jelek, Tersedia infrastruktur misalnya telekomunikasi, listrik dengan layanan terbatas. belum ada toko sapronak di masing-masing desa/kecamatan.</p> | | |
| 3 | Pengalaman beternak | <p>A. Menguasai teknik budidaya dan pembuatan pakan ternak sapi potong lebih dari 10 tahun</p> <p>B. Menguasai teknik budidaya dan pembuatan pakan ternak sapi potong lebih dari 5 tahun</p> <p>C. Menguasai teknik budidaya dan pembuatan pakan ternak sapi potong lebih dari 2 tahun</p> <p>D. Menguasai teknik budidaya dan pembuatan pakan ternak sapi potong lebih dari 1 tahun</p> <p>E. Menguasai teknik budidaya dan pembuatan pakan ternak sapi potong kurang dari 1 tahun</p> <p>F. Menguasai teknik budidaya dan tidak mampu pembuatan pakan ternak sapi.</p> | <p>Skor 6 = jika jawaban A</p> <p>Skor 5 = jika jawaban B</p> <p>Skor 4 = jika jawaban C</p> <p>Skor 3 = jika jawaban D</p> <p>Skor 2 = jika jawaban E</p> <p>Skor 1 = jika jawaban F</p> | <p>1. tidak urgen (jika jawaban A)</p> <p>2. kurang urgen (jika Jawaban B dan C)</p> <p>3. urgen (jika jawaban D)</p> <p>4. sangat urgen (jika jawaban E dan F)</p> |
| 4 | Komitmen pemerintah untuk Mendorong perkembangan peternakan sapi potong. | <p>A. Pemerintah memfasilitasi kridet bunga rendah untuk peternak, pelayananan kesehatan dan pengembangan ternak sapi dilakukan dengan baik oleh pemerintah serta dilakukan pelatihan ketrampilan bagi peternak sapi.</p> <p>B. Pemerintah tidak memfasilitasi kridet untuk peternak, Pemerintah melakukan pelayananan kesehatan dan pengembangan ternak sapi</p> | <p>Skor 6 = jika jawaban A</p> <p>Skor 5 = jika jawaban B</p> <p>Skor 4 = jika jawaban C</p> <p>Skor 3 = jika jawaban D</p> <p>Skor 2 = jika jawaban E</p> <p>Skor 1 = jika jawaban F</p> | <p>1. tidak urgen (jika jawaban A)</p> <p>2. kurang urgen (jika Jawaban B dan C)</p> <p>3. urgen (jika jawaban D)</p> <p>4. sangat urgen (jika jawaban E dan F)</p> |

| | | | | |
|--|--|---|--|--|
| | | <p>dilakukan dengan baik serta dilakukan pelatihan ketrampilan bagi peternak sapi</p> <p>C. Pemerintah tidak memfasilitasi kridet untuk peternak, Pemerintah melakukan pelayananan kesehatan dan pengembangan ternak sapi dilakukan dengan baik namun tidak dilakukan pelatihan ketrampilan bagi peternak sapi</p> <p>D. Pemerintah tidak memfasilitasi kridet untuk peternak, Pemerintah melakukan pelayananan kesehatan dan pengembangan ternak sapi dilakukan dengan kurang baik, tidak dilakukan pelatihan ketrampilan bagi peternak sapi</p> <p>E. Pemerintah tidak memfasilitasi kridet untuk peternak, Pemerintah melakukan pelayananan kesehatan dan pengembangan ternak sapi dilakukan dengan tidak baik namun melakukan pelatihan ketrampilan peternak</p> <p>F. Pemerintah tidak memfasilitasi kridet untuk peternak, Pemerintah melakukan pelayananan kesehatan dan pengembangan ternak sapi dilakukan dengan tidak baik dan tidak melakukan pelatihan ketrampilan peternak</p> | | |
|--|--|---|--|--|

| | | | | |
|---|---------------------|--|---|---|
| 5 | Pendapatan peternak | <p>A. Pendapatan dari penjualan ternak dan limbah/kotoran ternak dan pendapatan diluar sektor peternakan lebih dari 4 juta per bulan.</p> <p>B. Pendapatan dari penjualan ternak dan limbah/kotoran ternak dan pendapatan diluar sektor peternakan kurang dari 3 juta per bulan.</p> <p>C. Pendapatan dari penjualan ternak dan limbah/kotoran ternak dan pendapatan diluar sektor peternakan kurang dari 2 juta per bulan.</p> <p>D. Pendapatan dari penjualan ternak dan limbah/kotoran ternak dan pendapatan diluar sektor peternakan kurang dari 1 juta per bulan.</p> <p>E. Pendapatan dari penjualan ternak dan limbah/kotoran ternak dan pendapatan diluar sektor peternakan kurang dari 500 ribu per bulan.</p> <p>F. Pendapatan dari penjualan ternak saja.</p> | <p>Skor 6 = jika jawaban A</p> <p>Skor 5 = jika jawaban B</p> <p>Skor 4 = jika jawaban C</p> <p>Skor 3 = jika jawaban D</p> <p>Skor 2 = jika jawaban E</p> <p>Skor 1 = jika jawaban F</p> | <p>1. tidak urgen (jika jawaban A)</p> <p>2. kurang urgen (jika Jawaban B dan C)</p> <p>3. urgen (jika jawaban D)</p> <p>4. sangat urgen (jika jawaban E dan F)</p> |
|---|---------------------|--|---|---|

Kelemahan (*weakness*) adalah segala faktor yang merupakan masalah atau kendala yang berasal dari dalam merumuskan

strategi pengembangan sapi potong. Aspek yang menjadi kelemahan dijelaskan sebagaimana berikut :

| No | Aspek Kelemahan | Indikator | Acuan Penilaian kondisi | Acuan urgensi penanganan |
|----|-----------------|---|---|---|
| 1 | Modal Usaha | <p>A. Modal sendiri lebih dari 60 juta</p> <p>B. Modal sendiri 50 juta dan sebagian pinjaman/kredit.</p> <p>C. Modal sendiri 40 juta dan sebagian pinjaman/kredit.</p> <p>D. Modal sendiri 20 juta dan sebagian pinjaman/kredit.</p> <p>E. Modal sendiri 10 juta dan sebagian</p> | <p>Skor 6 = jika jawaban A</p> <p>Skor 5 = jika jawaban B</p> <p>Skor 4 = jika jawaban C</p> <p>Skor 3 = jika jawaban D</p> <p>Skor 2 = jika jawaban E</p> <p>Skor 1 = jika jawaban F</p> | <p>1. tidak urgen (jika jawaban A)</p> <p>2. kurang urgen (jika Jawaban B dan C)</p> <p>3. urgen (jika jawaban D)</p> <p>4. sangat urgen (jika jawaban E dan F)</p> |

| | | | | |
|---|---|---|--|--|
| | | pinjaman/kridet. F. Modal hanya 5 juta selebihnya modal pinjaman. | | |
| 2 | Akses pasar dan harga ternak | A. Akses pasar kurang dari 5 km dan harga tenak mudah. B. Akses pasar kurang dari 10 km, akses harga ternak mudah. C. Akses pasar kurang dari 15 km akses harga mudah. D. Akses pasar kurang dari 20 km akses harga mudah. E. Akses pasar lebih dari 20 km akses harga mudah. F. Akses pasar lebih dari 25 km akses harga sulit. | Skor 6 = jika jawaban A Skor 5 = jika jawaban B Skor 4 = jika jawaban C Skor 3 = jika jawaban D Skor 2 = jika jawaban E Skor 1 = jika jawaban F | 1. tidak urgen (jika jawaban A) 2. kurang urgen (jika Jawaban B dan C) 3. urgen (jika jawaban D) 4. sangat urgen (jika jawaban E dan F) |
| 3 | Penguasaan hewan ternak | A. Memelihara ternak lebih dari 5 ekor milik sendiri. B. Memelihara ternak 5 ekor milik sendiri. C. Memelihara ternak 5 ekor 4 milik sendiri dan 1 milik orang lain. D. Memelihara ternak 4 ekor 2 milik sendiri dan 2 milik orang lain. E. Memelihara ternak 3 ekor 2 milik sendiri dan 1 milik orang lain. F. Memelihara ternak 2 ekor milik orang lain. | Skor 6 = jika jawaban A Skor 5 = jika jawaban B Skor 4 = jika jawaban C Skor 3 = jika jawaban D Skor 2 = jika jawaban E Skor 1 = jika jawaban F | 1. tidak urgen (jika jawaban A) 2. kurang urgen (jika Jawaban B dan C) 3. urgen (jika jawaban D) 4. sangat urgen (jika jawaban E dan F) |
| 4 | Ketersediaan pakan penguat (konsentrat) | A. Peternak membuat konsentrat sendiri. B. Konsentrat dapat diperoleh di masing-masing desa dengan harga murah C. Konsentrat diperoleh diluar desa dalam keccamatan dengan harga murah. D. Konsentrat diperoleh dari kecamatan | Skor 6 = jika jawaban A Skor 5 = jika jawaban B Skor 4 = jika jawaban C Skor 3 = jika jawaban D Skor 2 = jika jawaban E Skor 1 = jika jawaban F | 1. tidak urgen (jika jawaban A) 2. kurang urgen (jika Jawaban B dan C) 3. urgen (jika jawaban D) 4. sangat urgen (jika |

| | | | | |
|---|---------------------------------------|--|--|--|
| | | lain harga murah. E. Konsentrat diperoleh dari kecamatan lain dengan harga mahal. F. Konsentrat sulit diperoleh dan harga mahal. | | jawaban E dan F) |
| 5 | Ketersediaan sapi bakalan | A. Tersedia banyak dalam satu desa. B. Tersedia terbatas di desa. C. Tersedia banyak di wilayah kecamatan. D. Tersedia terbatas di wilayah kecamatan. E. Tidak tersedia di wilayah kecamatan dan harus ke kecamatan lain terdekat. F. Sulit mendapat bakalan. | Skor 6 = jika jawaban A Skor 5 = jika jawaban B Skor 4 = jika jawaban C Skor 3 = jika jawaban D Skor 2 = jika jawaban E Skor 1 = jika jawaban F | 1. tidak urgen (jika jawaban A) 2. kurang urgen (jika Jawaban B dan C) 3. urgen (jika jawaban D) 4. sangat urgen (jika jawaban E dan F) |
| 6 | Akses permodalan/ pinjaman ke Bank | A. Mudah mendapat pinjaman diatas 50 juta dengan bunga rendah (kurang dari 10 % per tahun) B. Mudah mendapat pinjaman diatas 50 juta bunga sedang (10-12 % pertahun) C. Mudah mendapat pinjaman 50 juta bunga tinggi (diatas 18 % pertahun). D. Mudah mendapat pinjaman 10 -20 juta dengan bunga sedang (10-12 % pertahun) E. Mudah mendapat pinjaman 10 -20 juta dengan bunga bunga tinggi (diatas 18 % pertahun). F. Sulit mengajukan pinjaman. | Skor 6 = jika jawaban A Skor 5 = jika jawaban B Skor 4 = jika jawaban C Skor 3 = jika jawaban D Skor 2 = jika jawaban E Skor 1 = jika jawaban F | 1. tidak urgen (jika jawaban A) 2. kurang urgen (jika Jawaban B dan C) 3. urgen (jika jawaban D) 4. sangat urgen (jika jawaban E dan F) |

2. Indikator dan acuan penilaian faktor eksternal

Peluang (*opportunity*) adalah peluang yang berasal dari luar dan berpengaruh terhadap pengembangan sapi potong Aspek yang menjadi peluang dijelaskan sebagaimana berikut:

| No | Aspek Peluang | Indikator | Acuan Penilaian kondisi | Acuan urgensi penanganan |
|----|--|--|---|---|
| 1 | Harga daging sapi | <p>A. Harga daging lebih dari 100 ribu perkilo.</p> <p>B. Harga daging 96 -100 ribu perkilo.</p> <p>C. Harga daging 91 – 95 ribu perkilo.</p> <p>D. Harga daging 86 – 90 ribu perkilo.</p> <p>E. Harga daging 81 – 85 ribu perkilo.</p> <p>F. Harga daging dibawah 75 ribu perkilo.</p> | <p>Skor 6 = jika jawaban A</p> <p>Skor 5 = jika jawaban B</p> <p>Skor 4 = jika jawaban C</p> <p>Skor 3 = jika jawaban D</p> <p>Skor 2 = jika jawaban E</p> <p>Skor 1 = jika jawaban F</p> | <p>1. tidak urgen (jika jawaban A)</p> <p>2. kurang urgen (jika Jawaban B dan C)</p> <p>3. urgen (jika jawaban D)</p> <p>4. sangat urgen (jika jawaban E dan F)</p> |
| 2 | Kebutuhan daging terus meningkat | <p>A. Tingkat konsumsi konsumsi daging diatas 2,40 kg/kapita/tahun</p> <p>B. Tingkat konsumsi konsumsi daging 2,35 kg/kapita/tahun</p> <p>C. Tingkat konsumsi konsumsi daging 2,28 kg/kapita/tahun</p> <p>D. Tingkat konsumsi konsumsi daging 2,35 kg/kapita/tahun</p> <p>E. Tingkat konsumsi konsumsi daging 2,0 kg/kapita/tahun</p> <p>F. Tingkat konsumsi konsumsi daging dibawah 2,0 kg/kapita/tahun</p> | <p>Skor 6 = jika jawaban A</p> <p>Skor 5 = jika jawaban B</p> <p>Skor 4 = jika jawaban C</p> <p>Skor 3 = jika jawaban D</p> <p>Skor 2 = jika jawaban E</p> <p>Skor 1 = jika jawaban F</p> | <p>1. tidak urgen (jika jawaban A)</p> <p>2. kurang urgen (jika Jawaban B dan C)</p> <p>3. urgen (jika jawaban D)</p> <p>4. sangat urgen (jika jawaban E dan F)</p> |
| 3 | Dukungan program pemerintah dalam peningkatan ketrampilan peternak | <p>A. Pemerintah secara periodik mengadakan program pembinaan dan pembekalan ketrampilan teknis bagi peternak sapi potong serta diselenggarakan sekolah peternak sapi</p> <p>B. Pemerintah mengadakan program pembinaan dan pembekalan ketrampilan teknis bagi peternak sapi potong dilakukan enam (6) bulan sekali.</p> <p>C. Pemerintah mengadakan program pembinaan dan pembekalan</p> | <p>Skor 6 = jika jawaban A</p> <p>Skor 5 = jika jawaban B</p> <p>Skor 4 = jika jawaban C</p> <p>Skor 3 = jika jawaban D</p> <p>Skor 2 = jika jawaban E</p> <p>Skor 1 = jika jawaban F</p> | <p>1. tidak urgen (jika jawaban A)</p> <p>2. kurang urgen (jika Jawaban B dan C)</p> <p>3. urgen (jika jawaban D)</p> <p>4. sangat urgen (jika jawaban E dan F)</p> |

| | | | | |
|---|--|---|---|--|
| | | <p>ketrampilan teknis bagi peternak sapi potong dilakukan satu (1) tahun sekali.</p> <p>D. Pemerintah mengadakan program pembinaan dan pembekalan ketrampilan teknis bagi peternak sapi potong dilakukan saat ada program tertentu.</p> <p>E. Pemerintah hanya mengadakan program pembinaan tidak memberi pembekalan ketrampilan teknis bagi peternak sapi potong dilakukan saat ada program tertentu.</p> <p>F. Pemerintah tidak mengadakan program pembinaan tidak memberi pembekalan ketrampilan teknis bagi peternak sapi potong dilakukan saat ada program tertentu.</p> | | |
| 4 | <p>Ketersediaan produk limbah pertanian dan industri seperti jerami padi, jerami jagung, batang pisang, limbah nanas, ketela pohon sumber pakan ternak tambahan.</p> | <p>A. Tersedia melimpah dan tidak perlu beli limbah pertanian dan industri seperti jerami padi, jerami jagung, batang pisang, limbah nanas, ketela pohon.</p> <p>B. Tersedia melimpah dan tidak perlu beli limbah pertanian seperti jerami padi, jerami jagung, batang pisang.</p> <p>C. Tersedia melimpah dan tidak perlu beli limbah pertanian dan industri seperti jerami padi, jerami jagung.</p> <p>D. Tersedia terbatas dan tidak perlu beli limbah pertanian dan industri seperti jerami padi, jerami jagung, batang pisang, limbah nanas, ketela pohon.</p> <p>E. Tersedia terbatas dan beli dengan harga murah limbah pertanian dan industri</p> | <p>Skor 6 = jika jawaban A</p> <p>Skor 5 = jika jawaban B</p> <p>Skor 4 = jika jawaban C</p> <p>Skor 3 = jika jawaban D</p> <p>Skor 2 = jika jawaban E</p> <p>Skor 1 = jika jawaban F</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. tidak urgen (jika jawaban A) 2. kurang urgen (jika Jawaban B dan C) 3. urgen (jika jawaban D) 4. sangat urgen (jika jawaban E dan F) |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | <p>seperti jerami padi, jerami jagung, ketela pohon.</p> <p>F. Tidak Tersedia limbah pertanian dan industri seperti jerami padi, jerami jagung, batang pisang, limbah nanas, ketela pohon.</p> | | |
| 5 | <p>Pemerintah dan Bank telah mengembangkan berbagai macam skim kredit pertanian yang dapat digunakan koperasi peternak dan anggotanya</p> | <p>A. Pemerintah dan Bank menyediakan fasilitas kridet untuk peternak dengan lebih dari 4 skim (jenis).</p> <p>B. Pemerintah dan Bank menyediakan fasilitas kridet untuk peternak ada 4 skim (jenis).</p> <p>C. Pemerintah dan Bank menyediakan fasilitas kridet untuk peternak ada 3 skim (jenis).</p> <p>D. Pemerintah dan Bank menyediakan fasilitas kridet untuk peternak ada 2 skim (jenis).</p> <p>E. Pemerintah dan Bank menyediakan fasilitas kridet untuk peternak ada 1 skim (jenis).</p> <p>F. Pemerintah dan Bank menyediakan fasilitas kridet untuk peternak ada 1 skim (jenis).</p> | <p>Skor 6 = jika jawaban A</p> <p>Skor 5 = jika jawaban B</p> <p>Skor 4 = jika jawaban C</p> <p>Skor 3 = jika jawaban D</p> <p>Skor 2 = jika jawaban E</p> <p>Skor 1 = jika jawaban F</p> | <p>1. tidak urgen (jika jawaban A)</p> <p>2. kurang urgen (jika Jawaban B dan C)</p> <p>3. urgen (jika jawaban D)</p> <p>4. sangat urgen (jika jawaban E dan F)</p> |

Ancaman (*threat*) merupakan hal yang dapat mendatangkan ancaman atau kerugian yang berasal dari luar dan berpengaruh terhadap pengembangan sapi potong. Aspek yang menjadi ancaman dijelaskan sebagaimana berikut :

| No | Aspek Ancaman | Indikator | Acuan Penilaian kondisi | Acuan urgensi penanganan |
|----|---|---|--|--|
| 1 | Persaingan harga daging import | A. harga daging sapi lokal lebih mahal 100 % dari daging import B. harga daging sapi lokal lebih mahal 50% dari daging import C. harga daging sapi lokal sama dengan daging import D. harga daging sapi lokal lebih murah 25% dari daging import E. harga daging sapi lokal lebih murah 50% dari daging import F. harga daging sapi lokal lebih murah 75% dari daging import | Skor 6 = jika jawaban A Skor 5 = jika jawaban B Skor 4 = jika jawaban C Skor 3 = jika jawaban D Skor 2 = jika jawaban E Skor 1 = jika jawaban F | 1. tidak urgen (jika jawaban A) 2. kurang urgen (jika Jawaban B dan C) 3. urgen (jika jawaban D) 4. sangat urgen (jika jawaban E dan F) |
| 2 | Tata niaga sapi potong yang cenderung tertutup sehingga memungkinkan terjadi monopoli | A. Tataniaga aksestable dan terbuka antara produsen (peternak) dan konsumen. B. Tataniaga antara peternak ,pedagang besar dan konsumen terbuka. C. Tataniaga antara peternak ,pedagang besar, pedagang perantara dan konsumen terbuka. D. Tataniaga antara peternak ,pedagang besar, pedagang perantara terbuka. E. Tataniaga antara pedagang besar, pedagang perantara terbuka. F. Tataniaga antara peternak ,pedagang besar, pedagang perantara dan konsumen tertutup. | Skor 6 = jika jawaban A Skor 5 = jika jawaban B Skor 4 = jika jawaban C Skor 3 = jika jawaban D Skor 2 = jika jawaban E Skor 1 = jika jawaban F | 1. tidak urgen (jika jawaban A) 2. kurang urgen (jika Jawaban B dan C) 3. urgen (jika jawaban D) 4. sangat urgen (jika jawaban E dan F) |
| 3 | Harga dan ketersediaan | A. Harga standart dan tersedia banyak | Skor 6 = jika jawaban A | 1. tidak urgen (jika jawaban |

| | | | | |
|---|--|--|---|---|
| | bakalan ternak | <p>dalam satu desa.</p> <p>B. Harga standart dan tersedia terbatas di desa.</p> <p>C. Harga standart tersedia banyak di wilayah kecamatan.</p> <p>D. Harga mahal dan tersedia terbatas di wilayah kecamatan.</p> <p>E. Harga mahal dan tidak tersedia di wilayah kecamatan dan harus ke kecamatan lain terdekat.</p> <p>F. Harga mahal dan Sulit mendapat bakalan.</p> | <p>Skor 5 = jika jawaban B</p> <p>Skor 4 = jika jawaban C</p> <p>Skor 3 = jika jawaban D</p> <p>Skor 2 = jika jawaban E</p> <p>Skor 1 = jika jawaban F</p> | <p>A)</p> <p>2. kurang urgen (jika Jawaban B dan C)</p> <p>3. urgen (jika jawaban D)</p> <p>4. sangat urgen (jika jawaban E dan F)</p> |
| 4 | Perubahan kebijakan pemerintah dan politik yang berubah. | <p>A. Kebijakan pemerintah menjamin kepastian perkembangan ternak sapi potong dan dapat dijalankan dengan mudah terukur.</p> <p>B. Kebijakan pemerintah menjamin keberlangsungan perkembangan ternak sapi potong, agak sulit diimplemtasikan</p> <p>C. Kebijakan pemerintah kurang mendukung perkembangan ternak sapi potong serta sulit dalam implementasi.</p> <p>D. Pemerintah memberi dukungan yang kecil terhadap perkembangan sapi potong dan sulit implementasi program.</p> <p>E. Pemerintah memberi dukungan kecil dan mekasnisme program mengalami perubahan seiring perubahan penguasa.</p> <p>F. Kebijakan pengembangan berubah setiap terjadi perubahan politik</p> | <p>Skor 6 = jika jawaban A</p> <p>Skor 5 = jika jawaban B</p> <p>Skor 4 = jika jawaban C</p> <p>Skor 3 = jika jawaban D</p> <p>Skor 2 = jika jawaban E</p> <p>Skor 1 = jika jawaban F</p> | <p>1. tidak urgen (jika jawaban A)</p> <p>2. kurang urgen (jika Jawaban B dan C)</p> <p>3. urgen (jika jawaban D)</p> <p>4. sangat urgen (jika jawaban E dan F)</p> |
| 5 | Lahan terus menurun karena dipergunakan untuk pemukiman | <p>A. Lahan untuk peternakan (lokasi ternak dan hijauan ternak) tersedia luas.</p> <p>B. Lahan untuk peternakan (lokasi ternak</p> | <p>Skor 6 = jika jawaban A</p> <p>Skor 5 = jika jawaban B</p> <p>Skor 4 = jika jawaban C</p> | <p>1. tidak urgen (jika jawaban A)</p> <p>2. kurang urgen (jika</p> |

| | | | | |
|---|--|--|---|---|
| | | <p>dan hijauan ternak) tersedia cukup seimbang dengan kebutuhan.</p> <p>C. Lahan untuk peternakan (lokasi ternak dan hijauan ternak) tersedia terbatas.</p> <p>D. Lahan untuk peternakan (lokasi ternak dan hijauan ternak) tersedia sangat terbatas.</p> <p>E. Lahan untuk peternakan (lokasi ternak tersedia dan lahan hijauan ternak tidak tersedia</p> <p>F. Tidaka tersedia lahan untuk peternakan (lokasi ternak dan lahan hijauan ternak tidak tersedia</p> | <p>Skor 3 = jika jawaban D</p> <p>Skor 2 = jika jawaban E</p> <p>Skor 1 = jika jawaban F</p> | <p>Jawaban B dan C)</p> <p>3. urgen (jika jawaban D)</p> <p>4. sangat urgen (jika jawaban E dan F)</p> |
| 6 | Munculnya penyakit dan lemahnya penanganan penyakit ternak | <p>A. Pelayanan sangat baik dan tidak ada penyakit hewan ternak.</p> <p>B. Pelayanan baik dan tidak ada penyakit hewan ternak.</p> <p>C. Pelayanan yang baik dan ada penyakit hewan ternak.</p> <p>D. Pelayanan kurang baik dan ada penyakit hewan ternak.</p> <p>E. Pelayanan tidak baik dan ada penyakit hewan ternak.</p> <p>F. Tidak ada pelayanan dan banyak penyakit pada ternak.</p> | <p>Skor 6 = jika jawaban A</p> <p>Skor 5 = jika jawaban B</p> <p>Skor 4 = jika jawaban C</p> <p>Skor 3 = jika jawaban D</p> <p>Skor 2 = jika jawaban E</p> <p>Skor 1 = jika jawaban F</p> | <p>1. tidak urgen (jika jawaban A)</p> <p>2. kurang urgen (jika Jawaban B dan C)</p> <p>3. urgen (jika jawaban D)</p> <p>4. sangat urgen (jika jawaban E dan F)</p> |